

Analisis Determinan yang Mempengaruhi Minat berinvestasi Gen Z pada Green Sukuk

Anisha Salshalbilla Alwi¹, Mitra Sami Gultom²

Perbankan Syariah Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka¹²

*Korespondensi: annisalwii08@gmail.com

Kata Kunci :
Pengetahuan, Motivasi
dan Minat berinvestasi.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh meningkatnya jumlah investor pasar modal namun tidak dengan tingkat literasi keuangan syariahnya, sedangkan literasi keuangan syariah perlu agar meminimalisir terjadinya resiko investasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pengetahuan dan motivasi investasi syariah terhadap minat untuk berinvestasi di pasar modal khususnya pada instrument sukuk pada Gen Z di Kota Jakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif Kausalitas. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuisioner. Berdasarkan hasil uji t statistik, pengetahuan investasi syariah diperoleh nilai signifikansi sebesar $r 0,03 < 0,05$ dan nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel ($3,034 > 1,6607$). Hal ini berarti terdapat pengaruh signifikan pengetahuan investasi syariah terhadap minat untuk berinvestasi. Lalu hasil uji t statistik motivasi investasi syariah diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$ dan nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel ($4,108 > 1,6607$). Hal ini berarti terdapat pengaruh signifikan motivasi investasi syariah terhadap minat untuk berinvestasi. Kemudian, secara simultan kedua variabel berpengaruh signifikan terhadap minat untuk berinvestasi di pasar modal syariah hal itu diketahui dari nilai uji F hitung lebih besar dari nilai F tabel ($80,564 > 3,09$) dengan nilai tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil perhitungan koefisien determinasi menghasilkan R Square sebesar 61,6% hal ini berarti pengetahuan dan motivasi investasi syariah memberikan kontribusi sebesar 61,6% sedangkan sisanya 38,4% dipengaruhi oleh faktor lain

Keywords:
Knowledge, motivation
and interest in investing

ABSTRACT

This research is motivated by the increasing number of capital market investors but not the level of Islamic financial literacy, while Islamic financial literacy is necessary to minimize investment risks. This research aims to find out how much influence sharia investment knowledge and motivation has on interest in investing in the capital market, especially in sukuk instruments, among Gen Z in the city of Jakarta. This research uses a quantitative approach with a causal descriptive method. The data collection technique used in this research is a questionnaire. Based on the results of the statistical t test, sharia investment knowledge obtained a significance value of $r 0.03 < 0.05$ and the calculated t value was greater than the t table value ($3.034 > 1.6607$). This means that there is a significant influence of sharia investment knowledge on interest in investing. Then the statistical t test results for sharia investment motivation obtained a significance value of $0.00 < 0.05$ and the calculated t value was greater than the t table value ($4.108 > 1.6607$). This means that there is a significant influence of sharia investment motivation on interest in investing. Then, simultaneously the two variables have a significant effect on interest in investing in the Islamic

capital market. This is known from the calculated F test value which is greater than the F table value ($80,564 > 3,09$) with a significance level value of $0,000 < 0,05$. The results of calculating the coefficient of determination produce an R Square of 61.6%. This means that knowledge and motivation for sharia investment contributes 61.6% while the remaining 38.4% is influenced by other factors.

DOI : <https://doi.org/10.30596/maneggio.v7i1.19553>



Published by Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen, Indonesia | Copyright © 2020 by the Author(s) | This is an open access article distributed under the Creative Commons Attribution License <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0>, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

Cara Sitasi : Alwi, A., S. Gultom, M., S.(2024). Analisis Determinan yang Mempengaruhi Minat berinvestasi Gen Z pada Green Sukuk. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 7(1), 73-82

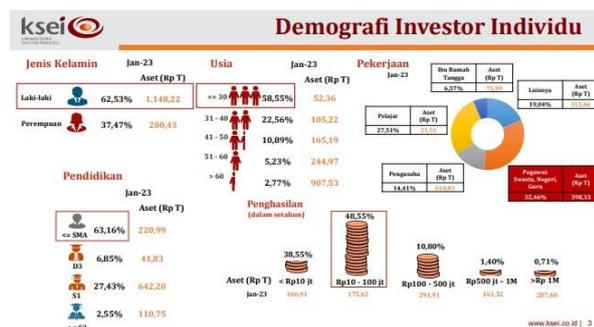
PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang besar membawa keistimewaan, kemudahan dan fleksibilitas dalam kehidupan manusia. Internet merupakan wujud perkembangan teknologi, sangat populer, dan dapat memberikan informasi komprehensif yang diinginkan individu (Warshina et al., 2021). Apalagi saat ini kita sudah memasuki era Revolusi 5.0 dimana segala sesuatunya sudah menjadi digital. Hal ini berdampak juga terhadap perkembangan bisnis, yang harus meningkatkan daya saing antar perusahaan. Upaya mengembangkan strategi perusahaan yang menunjang kinerja yaitu dengan berpartisipasi pada pasar modal. (Jayengsari & Ramadhan, 2021) Pasar modal berdasarkan “Undang-Undang Pasar Modal (UUPM) no.8 tahun 1995 Pasal 1 Nomor 13 menjelaskan, pasar modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek”. Dalam UUPM (Undang-undang Pasar Modal) tidak terpisahkan antara pasar modal syariah dan konvensional. Keberadaan pasar modal sebagai alternatif pendanaan bagi dunia usaha dalam kegiatan Ekspansi, memberi kesempatan masyarakat untuk berinvestasi dan wadah investasi bagi investor. (Otoritas Jasa Keuangan, 2022). Menurut data dari Otoritas Jasa Keuangan, literasi pasar modal mengalami penurunan dari angka 4,92% ditahun 2019 menjadi 4,11% diakhir tahun 2022. Hal ini menggambarkan minat dan kesadaran masyarakat Indonesia untuk menyisihkan dananya di pasar modal masih rendah (Otoritas Jasa Keuangan, 2022). Akan tetapi dari sisi permintaan menurut Kustodion Sentral Efek Indonesia mencatat peningkatan jumlah investor yang menunjukkan SID pada Desember 2021 meningkat menjadi 7,48 juta atau 92,99%. Pada Desember 2022 meningkat menjadi 10,31 juta atau 37,68%. Dan pada Desember 2023 meningkat menjadi 11,58 juta atau 18,01% (Kustodian Sentral Efek Indonesia, 2023). Didukung juga dengan hal yang dikatakan oleh Kepala Divisi Riset BEI verdi Ikhwan dalam CNBC Investment Expo, Jumat (15/9/2023) “Hal ini menandakan walau terjadi peningkatan jumlah investor, belum ada pemahaman yang baik seputar pasar modal” (CNBC, 2023)

Banyak orang sudah mencoba berinvestasi, namun banyak pula yang gagal. Penyebab utama terjadinya hal ini dikarenakan tidak mempunyai tujuan finansial yang jelas dan terukur dalam berinvestasi, sehingga terjadi 2 hal diantaranya kesulitan

memahami keberhasilan investasi dan kurangnya motivasi berinvestasi (Jayengsari & Ramadhan, 2021). Motivasi berinvestasi bermula dari keinginan seseorang dan didukung oleh keanggotaan komunitas pasar modal yang memiliki pengetahuan untuk merangsang minat berinvestasi di pasar modal (Nabilah et al., 2020). Menurunnya tingkat literasi mempengaruhi minat investor untuk berinvestasi karena literasi mencakup pengetahuan (Pangestika & Rusliati, 2019) Terdapat 3 instrumen investasi pada pasar modal yaitu: saham, reksadana dan obligasi (sukuk).saham merupakan representasi dari kontribusi modal individu atau entitas bisnis dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas, saham memiliki 3 jenis diantaranya common stock, preferred stock dan treasury stock. Reksadana salah satu alternatif untuk para investor yang tidak memiliki banyak waktu, karna reksadana instrumen yang dirancang untuk menghimpun dana masyarakat kemudian dikelola oleh Manajer investasi (OJK,Pasar modal, 2022). Obligasi (sukuk) adalah instrumen keuangan jangka panjang, berlandaskan prinsip syariah dan dapat diterbitkan oleh perusahaan atau pemerintah.

Salah satu alat investasi untuk mendukung proyek ramah lingkungan ialah Green Sukuk. Green Sukuk adalah surat berharga yang diterbitkan oleh emiten atau pemerintah untuk membiayai proyek ramah lingkungan atau proyek dalam kategori ramah lingkungan yang memenuhi syarat. Green Sukuk secara umum mempunyai karakteristik keuangan yang sama dengan Sukuk umum, dan penerbitan green Sukuk harus mengacu pada Prinsip-prinsip Green Bond (GBP). Prinsip Obligasi Ramah Lingkungan (GBP) adalah salah satu pedoman yang dikembangkan untuk meningkatkan integritas pasar melalui transparansi, pemantauan, dan pelaporan (Keuangan, 2020). Tujuan pembangunan berkelanjutan merupakan gagasan untuk mengatasi perubahan iklim dan perlindungan lingkungan, dan konsep tersebut merupakan strategi untuk meningkatkan perekonomian dan pembangunan tanpa mengabaikan faktor lingkungan (Mutmainnah et al., 2023).



Sumber (Kustodian Sentral Efek Indonesia, 2023)

Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa investor dibawah 30 tahun (Gen Z dan Milenial) lebih mendominasi menjadi investor di pasar modal. Diperkuat lagi oleh pakar hukum investasi dan sustainability, Rio Christiawan dalam akun berita kompas “Di sisi lain, bonus demografi yang dimiliki Indonesia saat ini dengan dominasi gen Z pada sebaran penduduk menunjukkan adanya peluang perdagangan yang lebih optimal pada bursa mengingat gen Z lebih tertarik pada investasi tidak langsung dibanding investasi langsung, seperti tanah atau properti, yang sulit mereka jangkau,”(Kompas, 2023). Akan tetapi generasi z pada instrumen investasi Sukuk masih rendah khususnya Green sukuk

masih 1, 95% dari total seluruh investor (Otoritas Jasa Keuangan, 2022). Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) jumlah generasi Z di Indonesia per 2020 berada pada angka 2.678.252 jiwa. Berdasarkan dari jumlah tersebut dinyatakan bahwa laki-laki lebih mendominasi pada Gen Z di Indonesia (BPS, 2020). Dalam upaya meningkatkan pertumbuhan ekonomi, saat ini pemerintah berfokus pada pengembangan sektor keuangan syariah. Gen Z yang dianggap sebagai aset pembangunan utama di Indonesia, perlu memahami nilai ekonomi syariah untuk dapat membawa kesejahteraan merata bagi seluruh masyarakat. Hal tersebut dikarenakan keuangan syariah menawarkan solusi keadilan dalam transaksi ekonomi (Sugiarti, 2023).

KAJIAN PUSTAKA

Theory Planned Of Behavior (TPB)

Teori Perilaku Rencana (Theory of Planned Behavior) merupakan pengembangan dari Teori Tindakan Rencana (Theory of Reasoned Action) dimana tingkah laku seseorang ditentukan oleh niat, yang merupakan fungsi dari perilaku normatif subjektif. Niat adalah prediktor perilaku yang baik. Niat merupakan gambaran kognitif dari persiapan seseorang untuk melakukan tindakan dan menciptakan awal munculnya tindakan individu. Niat ini ditentukan oleh tiga hal: perilaku, norma subjektif, dan kontrol perilaku. Teori tersebut didasarkan pada asumsi bahwa manusia pada dasarnya bertindak secara sadar, mempertimbangkan informasi yang tersedia dan secara eksplisit atau juga mempertimbangkan dampak dari berbagai tindakan yang dilakukannya (Nabilah et al., 2020) Teori TPB ini menggambarkan niat dari seseorang dalam melakukan perilaku tertentu. pada komponen sikap penggunaan dan norma subyektif terhadap perilaku dapat mempengaruhi minat. Lalu dengan unsur persepsi kontrol perilaku dapat mempengaruhi perilaku, yang dimana kedepannya dapat mempengaruhi minat penggunaan (Sodik et al., 2022)

Minat

Menurut KBBI, minat merupakan suatu kecenderungan, gairah, atau hasrat yang besar terhadap suatu hal. Minat merupakan kecenderungan aktual seseorang dalam memilih suatu kegiatan, dan minat seseorang dapat berubah tergantung keadaan individu (Darmawan et al., 2019). Minat dapat dipahami sebagai bentuk kecenderungan untuk memilih atau melakukan suatu hal atau objek tertentu dari berbagai pilihan yang tersedia. (Sudarsana, 2014). Sedangkan investasi dari sudut pandang ekonomi adalah kewajiban mengorbankan sejumlah dana tertentu pada saat ini demi mencapai keuntungan di masa depan (Tri Cahya & Ayu Kusuma, 2019). Jadi Minat investasi adalah ketertarikan seseorang dalam menyimpan dana individu tersebut dengan tujuan mendapat keuntungan di masa depan.

Motivasi

Motivasi merupakan suatu proses yang menentukan intensitas dan tujuan seseorang, bermula dari keinginan yang timbul dari kegigihan untuk mencapai suatu tujuan dan didukung oleh kemauan, psikologi, dan pendidikan dari berbagai sumber (Ramadani et al., 2023). Motivasi dapat didefinisikan sebagai proses dimana seseorang mengenali kebutuhannya dan mengambil tindakan untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Proses yang mereka lalui dapat menjelaskan perbedaan intensitas perilaku konsumsi (Nabilah et al., 2020). Menurut (Jayengsari & Ramadhan, 2021) motivasi adalah keadaan

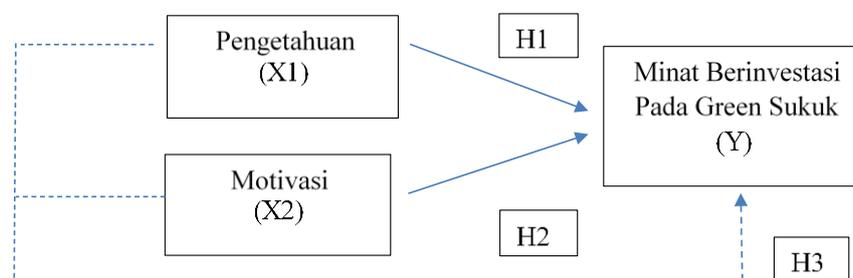
dalam diri individu yang menimbulkan keinginan untuk melakukan suatu kegiatan tertentu untuk mencapai suatu tujuan. Berdasarkan penelitian sebelumnya, motivasi investasi dapat diartikan sebagai kemampuan individu dalam mendorong kemauan berinvestasi dalam kegiatan investasi.

Pengetahuan

Pengetahuan berasal dari bahasa Latin (*scientia*) dan bahasa Inggris (*science*) yang berarti pengetahuan. Kata *scientia* berasal dari bentuk kata kerja *scire* yang berarti mempelajari atau mengetahui. Oleh karena itu, pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui (Malkan et al., 2018). Pengetahuan menjadi dasar pengambilan keputusan masyarakat untuk melakukan apa yang ingin mereka lakukan (Wulandari, 2020). Pengetahuan mengenai investasi merupakan informasi yang diproses tentang komitmen untuk mengalokasikan sumber daya untuk mencapai keuntungan di masa depan sebagai imbalan atas waktu dan risiko yang terkait dengan investasi (Khumaini & Nadiya, 2021). Pengetahuan investasi berarti bagaimana seseorang paham tentang aspek investasi, instrumen, strategi, resiko dan pasar keuangannya.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian kali ini metode yang digunakan adalah Kuantitatif dengan pendekatan kausalitas. Pendekatan kausalitas adalah pendekatan yang mencari hubungan antar satu variabel dengan variabel lain yang memiliki sebab akibat. Teknik data yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk data primer yang dihasilkan dari penyebaran kuesioner kepada Gen Z di Jakarta dengan menggunakan Google Form dengan sampel sebanyak 100 orang. Kuesioner merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada responden. Dalam pengumpulan data menggunakan kuesioner didalamnya tingkat pengukuran dengan skala likert dengan skala 1(satu) sampai dengan 5 (lima). Menurut Sugiyono Skala ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi konsumen atau kelompok tentang fenomena sosial. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda. Peneliti menggunakan alat bantuan untuk menganalisis data yaitu IBM-SPSS 27.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Statistik deskriptif

Tabel 1. Uji Analisis Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviation
Pengetahuan (X1)	100	16.00	45.00	34.0600	7.50060
Motivasi (X2)	100	10.00	40.00	30.5300	6.93324
Minat (Y)	100	16.00	40.00	29.2200	6.60361
Valid N (listwise)	100				

Sumber : Data diolah peneliti (2024)

- a. Variabel Pengetahuan (X1) dari data tersebut dapat di deskripsikan bahwa nilai minimum 16 sedangkan nilai maksimum sebesar 45 dan rata-rata pengetahuan sebesar 34,0600 dan standar deviasi adalah 7,50060.
- b. Variabel Motivasi (X2) dari data tersebut dapat di deskripsikan bahwa nilai minimum 10 sedangkan nilai maksimum sebesar 40 dan rata-rata Motivasi sebesar 30,5300 dan standar deviasi adalah 6,93324.
- c. Variabel Minat (Y) dari data tersebut dapat di deskripsikan bahwa nilai minimum 16 sedangkan nilai maksimum sebesar 40 dan rata-rata Minat sebesar 29,2200 dan standar deviasi adalah 6,60361.

Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

	Kolmogrov Smirnov
Asymp. Sig (2-tailed)	0.200

Hasil dari uji asumsi klasik pada data penelitian yang diolah dengan SPSS 27 menghasilkan uji normalitas menggunakan Kolmogrov Smirnov dengan nilai asymp sig (2-tailed) sebesar $0.200 > 0.05$ maka dapat disimpulkan data terdistribusi normal.

Uji heterokedastisitas

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Sig
Pengetahuan (X1)	.460
Motivasi (X2)	.095

Sumber : Data diolah peneliti (2024)

Dapat dilihat pada tabel diatas bahwa didapat kriteria pengujian untuk masing-masing variabel berdasarkan nilai signifikansi sebagai berikut :

- Nilai Sig untuk X1 adalah 0.460

- Nilai Sig untuk X2 adalah 0.095

Dari angka yang dihasilkan dapat dilihat bahwa variabel independen memiliki signifikansi > 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi adanya gejala heterokedastisitas.

Uji multikolineritas

Variabel	Collinearty Statistic	
	Tolerance	VIF
Pengetahuan (X1)	.292	3.424
Motivasi (X2)	.292	3.424

Sumber : Data diolah peneliti (2024)

Hasil uji multikolineritas nilai tolerance Variabel Pengetahuan (X1) adalah 0.292 dan Variabel Motivasi (X2) adalah 0.292 dan kedua variabel tersebut lebih besar dari > 0.100 . Kemudian nilai VIF yang dituukan dari dua variabel tersebut < 10.00 , maka dapat disimpulkan hasil uji tidak terjadi gejala multikolineritas.

Uji regresi linear berganda

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coeffuicient B	t	Sig
(Costant)	4.983	2.540	.013
Pengetahuan	.308	3.034	.003
Motivasi	.451	4.108	.000
Adjust R Square	.616		
Sig. F	.000		

Sumber : Data diolah peneliti (2024)

Berdasarkan tabel diatas. Hasil uji menunjukkan bahwa model persamaan regresi linear berganda adalah untuk mempresiksi Minat berinvestasi yang dipengaruhi oleh Pengetahuan dan Motivasi. Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = 4.983 + 0.308 P + 0.451 M + e$$

Koefisien dari hasil persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Nilai Konstanta sebesar 4.983 memberi arti bahwa Pengetahuan dan Motivasi nilainya (4.983), maka Minat Berinvestasi sebesar 4.983%.
- Nilai Koefisien Pengetahuan adalah sebesar 0.308 yang artinya tiap peningkatan Pengetahuan sebesar 1% maka Minat mengalami kenaikan sebesar 0.308%% dan variabel lain dianggap tetap.

- c) Nilai Koefisien Motivasi sebesar 0.451 yang artinya setiap peningkatan Motivasi sebesar 1% maka Minat mengalami kenaikan sebesar 0.451% dan variabel lain dianggap tetap.

Uji parsial (Uji T)

Hasil uji T dapat dilihat dari tabel diatas yang dapat disimpulkan bahwa:

- Variabel Pengetahuan memperoleh nilai t hitung $3.034 > t$ tabel 1.6607 dengan nilai signifikansi $0.03 < 0.05$, artinya variabel Pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi.
- Variabel motivasi memperoleh nilai t hitung $4.108 > t$ tabel 1.6607 dengan nilai signifikansi $0.00 < 0.05$, artinya variabel Motivasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat berinvestasi.

Uji simultan (F)

Berdasarkan tabel yang ada diatas. Nilai Output dari uji f hitung adalah $80.564 > f$ tabel 3.09 dengan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$, maka kesimpulannya adalah terdapat pengaruh Pengetahuan dan Motivasi secara gabungan terhadap Minat berinvestasi.

Koefisien determinan (R²)

Hasil uji analisis linear berganda menunjukkan nilai dari R² adalah 0.616 yang artinya variabel independent mempengaruhi variabel dependent secara bersama sebesar 61.6% dan 38.4% merupakan faktor lain diluar penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Terdapat pengaruh positif dan signifikan pengetahuan investasi terhadap minat investasi pada Gen Z yang ada di Jakarta

Variabel Pengetahuan memperoleh nilai signifikansi sebesar sebesar $0.03 < 0.05$ dan nilai t hitung $3.034 > t$ tabel 1.6607 ini memberikan kesimpulan bahwa variabel Pengetahuan (X1) berpengaruh positif signifikan terhadap minat berinvestasi. Pengetahuan mengenai investasi syariah merupakan fondasi yang diperlukan bagi seseorang untuk terlibat dalam aktivitas investasi. Individu dapat mengukur tingkat pengetahuan investasi mereka berdasarkan pemahaman mereka tentang kondisi investasi, penilaian saham yang sesuai syariah, serta resiko dan pengembalian (return) investasi dalam syariah. Hal ini juga akan mempengaruhi Minat dalam berinvestasi. Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya dari (Ramadhan, 2022) yang menyatakan bahwa variabel Pengetahuan berpengaruh terhadap Minat berinvestasi.

Terdapat pengaruh positif signifikan motivasi investasi terhadap minat investasi pada Gen Z yang ada di Jakarta

Variabel Motivasi memperoleh nilai signifikansi sebesar sebesar $0.00 < 0.005$ dan nilai t hitung $4.108 > t$ tabel 1.6607 ini memberikan kesimpulan bahwa variabel Motivasi (X2) berpengaruh positif signifikan terhadap minat berinvestasi. Motivasi merujuk pada keadaan internal seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan aktivitas tertentu demi mencapai tujuan yang diinginkan. Meskipun tidak dapat diamati secara langsung, dapat disimpulkan dari perilaku yang teramati. Motivasi diinterpretasikan sebagai dorongan, yang merupakan kekuatan jiwa dan fisik yang mendorong individu untuk bertindak demi mencapai tujuan tertentu. Hal ini juga akan mempengaruhi Minat dalam berinvestasi. Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya dari (Jayengsari & Ramadhan, 2021) yang menyatakan bahwa variabel Motivasi berpengaruh terhadap Minat berinvestasi.

KESIMPULAN

Dari analisis yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan dan minat memiliki dampak positif signifikan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini memiliki keterbatasan dalam memahami faktor-faktor yang mempengaruhi minat berinvestasi. Salah satu keterbatasan penelitian ini adalah terbatasnya variabel yang digunakan, seperti pengetahuan dan motivasi. Selain itu, penelitian ini terbatas karena sampel pada penelitian ini hanya Generasi Z yang berada di Jakarta. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang memungkinkan dapat mempengaruhi Minat investasi serta dapat memperluas sampel Gen Z yang di gunakan. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk membandingkan hasil penelitian dari bentuk atau cara penelitian yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- (OJK), O. J. K. (2022). Laporan Perkembangan Keuangan Syariah 2022. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 1–184. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
- BPS. (2020). *Generasi Z*. <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/MjEzNCMy/jumlah-penduduk-hasil-sp2020-perempuan-menurut-wilayah-klasifikasi-generasi.html>
- CNBC. (2023). *Banyak Investor Pasar Modal Cuma Coba-coba*. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20230915164745-17-472870/banyak-investor-pasar-modal-cuma-coba-coba>
- Darmawan, A., Kurnia, K., & Rejeki, S. (2019). Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 44–56. <https://doi.org/10.32639/jiak.v8i2.297>
- Jayengsari, R., & Ramadhan, N. F. (2021). Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Suryakencana Cianjur. *El-Ecosy : Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 1(2), 47. <https://doi.org/10.35194/.v1i2.1657>
- Keuangan, K. (2020). *Studi Mengenai Green Sukuk Ritel di Indonesia*.
- Kompas. (2023). *Gen Z Dominasi Pasar Modal Indonesia*. <https://www.kompas.id/baca/ekonomi/2023/10/05/gen-z-masih-dominasi-pasar-modal-indonesia>
- Kustodian Sentral Efek Indonesia. (2023). *Statistik Jumlah Investor di Indonesia per Agustus 2023*. 1–17. www.ksei.co.id
- Mutmainnah, S., Romadhon, M. R., Green, P., Dalam, S., Perubahan, M., Mutmainnah, S., & Romadhon, M. R. (2023). *IKLIM DI INDONESIA*. 3, 1–14.
- Nabilah, F., Jakarta, U. M., & Jakarta, U. M. (2020). *TARAADIN Vol. 1 No. 1, September 2020*. 1(1), 55–67.
- Pangestika, T., & Rusliati, E. (2019). Literasi Dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal. *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen*, 12(1), 37. <https://doi.org/10.23969/jrbm.v12i1.1524>
- Ramadani, C., Hasibuan, B., Tiurma, T., & Sipahutar, U. (2023). *Pengaruh Pengetahuan Pasar Modal , Motivasi , Return Investasi dan Resiko Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal*. 7, 3601–3609.
- Ramadhan, F. H. (2022). Pengaruh Pengetahuan dan Motivasi Investasi Syariaht terhadap

- Minat untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah pada Mahasiswa Gen Z di Kota Bogor. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 4(3), 719–734. <https://doi.org/10.47467/elmal.v4i3.2035>
- Sodik, F., Nur Zaida, A., & Zulmiati, K. (2022). Analisis Minat Penggunaan pada Fitur Pembelian Mobile Banking BSI: Pendekatan TAM dan TPB. *Journal of Business Management and Islamic Banking*, 1(1), 35–53. <https://doi.org/10.14421/jbmib.2022.011-03>
- Sugiarti, D. (2023). Literasi Keuangan Syariah Generasi Z Dan Minatnya Pada Perbankan Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(1), 766–772. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei/article/view/7991>
- Tri Cahya, B., & Ayu Kusuma, N. W. (2019). Pengaruh Motivasi dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Saham. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman*, 7, 192–207.
- Warshina, J., Ramdani, Z., & Amri, A. (2021). *Pendidikan Untuk Generasi Z*.
- Wulandari. (2020). Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadapminat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 1(Februari), 1–12.